

BAB 5

KESIMPULAN DAN DARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi terkait alur proses produksi dan dokumentasi pada siklus produksi yang saat ini diterapkan di *Spinning 5 Indorama Syntetics* dimulai saat *HOD* menerima *Planning Program PPC* dan *PPC Matrix*. Dokumen *Planning Program PPC* berisi tentang tipe benang yang akan diproduksi beserta rincian berapa banyak kuantitas yang harus dihasilkan di masing-masing line. Sedangkan dokumen *PPC Matrix* merupakan *timeline* pengerjaan dari *Planning Program PPC* di mana aktivitas produksi benang di masing-masing *line* per hari sudah lebih jelas karena sudah dibuat rinciannya per hari. Aktivitas *product design* menghasilkan 2 (dua) dokumen utama, yaitu *Bill Of Material* dan *Operations List*. *Spinning 5 Indorama Syntetics* tidak menggunakan baik *Bill Of Material* maupun *Operations List* pada setiap aktivitasnya karena desain produk untuk memproduksi benang yang dihasilkan oleh *Spinning 5 Indorama Syntetics* adalah desain yang sama dan dilakukan berulang-ulang. Dokumen utama pada aktivitas *production operations* adalah *Job Time Ticket*. *Job Time Ticket* tidak relevan digunakan di *Spinning 5 Indorama Syntetics* karena hampir keseluruhan proses produksi sudah menggunakan mesin. *Spinning 5 Indorama Syntetics* memiliki dokumen *Production Order* yang terbagi sesuai dengan tahap-tahap aktivitas dalam alur proses produksi yang dilakukan. Dokumen yang menjadi perintah kerja pada tahap *Blow Room* adalah dokumen *Mixing per Line*. Di mana pada dokumen *Mixing per Line* terdapat rincian terkait jenis benang yang akan dihasilkan, line apa yang dipakai, bahan baku apa saja yang digunakan, persentase bahan baku yang digunakan, dan jumlah bahan baku. *Move Tickets* di *Spinning 5 Indorama Syntetics* berupa *Summary Efficiency BP SPG V* dan *Summary Efficiency Combing Shade*. Tahap proses produksi yang

membedakan nama dari kedua dokumen ini, namun secara pengisian kedua dokumen ini hampir sama. Pada aktivitas *cost accounting*, penulis tidak dapat memaparkan baik alur proses produksi maupun dokumentasi terkait aktivitas akuntansi biaya di Indorama Syntetics karena perusahaan tidak memberi keterangan lebih lanjut terkait aktivitas ini.

2. Penerapan aktivitas pengendalian pada siklus produksi yang selama ini diterapkan di *Spinning 5* Indorama Syntetics adalah penerapan *proper authorization of transaction and activities; segregation of duties; design and use of documents and record; safeguarding assets, records, and data; dan independent checks on performance*. *Proper authorization of transaction and activities* dilakukan dengan cara pemberian otorisasi kepada karyawan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu. *Segregation of duties* dilakukan dengan cara melakukan pemisahan fungsi antara pemberi otorisasi, pencatatan, dan penyimpanan aset pada siklus produksi perusahaan serta penggunaan *job description* yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan. *Design and use of documents and records* dilakukan dengan cara menerapkan penggunaan dokumen sebagai dasar untuk melakukan suatu pekerjaan dan melakukan pencatatan atas aktivitas yang dilakukan. *Safeguarding assets, records, and data* dilakukan dengan cara melakukan pengamanan atas dokumen yang dihasilkan dengan melakukan *back up* data menggunakan *server*, menyimpan dokumen-dokumen secara rapi di dalam bantex dan diletakkan pada rak yang telah disediakan yang berada di ruangan *HOD*. *Independent checks on performance* dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang terhadap hasil pekerjaan karyawan oleh kepala masing-masing bagian.
3. Peranan aktivitas pengendalian pada siklus produksi untuk meningkatkan efektivitas produksi yang selama ini diterapkan di *Spinning 5* Indorama Syntetics akan dipaparkan berdasarkan aktivitas kunci di siklus produksi, yaitu: *product design, planning and scheduling, production operations, dan cost accounting*. Peranan aktivitas pengendalian pada aktivitas *product design* sudah memadai. Dengan dilakukannya aktivitas pengendalian saat melakukan aktivitas *product design* maka perusahaan terhindar dari kesalahan membuat

desain produk. Desain produk yang dihasilkan sesuai dengan *standard* Indorama Syntetics yang sudah ditetapkan. Peranan aktivitas pengendalian pada aktivitas *planning and scheduling* sudah memadai. Dengan dilakukannya aktivitas pengendalian saat melakukan aktivitas *planning and scheduling* maka akan membantu perusahaan dalam menyusun rencana dan penjadwalan produksi dengan lebih tepat sehingga meminimalisir risiko terjadinya keterlambatan dalam proses produksi. Peranan aktivitas pengendalian pada aktivitas *production operations* sudah memadai. Hampir keseluruhan proses produksi di *Spinning 5* Indorama Syntetics sudah menggunakan mesin. Aktivitas pengendalian menjadi hal yang sangat krusial karena pada mesin-mesin tertentu mesin-mesin tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain. Dengan dilakukannya aktivitas pengendalian saat melakukan *production operations* maka akan membantu perusahaan meminimalisir risiko terjadinya cacat produksi ataupun gagal produksi. Penulis tidak memiliki informasi terkait peranan aktivitas pengendalian pada aktivitas *cost accounting* sehingga penulis tidak dapat memberikan informasi lebih lanjut. Hal ini dikarenakan aktivitas *cost accounting* dilakukan di kantor pusat sehingga tidak ada keterangan apapun mengenai aktivitas pengendalian yang dilakukan saat aktivitas *cost accounting* dilakukan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas proses produksi di perusahaan menjadi lebih efektif. *Spinning 5* Indorama Syntetics sudah memiliki dokumen terkait aktivitas proses produksi yang dilakukan. Akan tetapi, di lapangan terkadang masih terdapat dokumen yang belum diisi secara lengkap. Pada beberapa dokumen area untuk otorisasi masih belum jelas. Sebaiknya, dokumen dipastikan sudah terisi secara lengkap dan dokumen dilengkapi dengan menambahkan area untuk otorisasi yang jelas.

Saran untuk penelitian selanjutnya, siklus yang diteliti pada penelitian ini masih terbatas pada siklus produksi. Peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut atau

menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk meneliti siklus yang lain. *Scope* penelitian yang dilakukan pada penelitian ini terbatas pada *Spinning 5* Indorama Syntetics tidak sampai ke pusat. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini sampai *scope* kantor pusat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (2010). *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta,: BPFE.
- Ardha, Y. (2015, Februari 07). *blogspot*. Retrieved 10 26, 2018, from [blogspot.com: http://yunitaardha.blogspot.com/2012/04/kumpulan-teori-efektivitas.html](http://yunitaardha.blogspot.com/2012/04/kumpulan-teori-efektivitas.html)
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information System 11th edition*. Person.
- Gaspersz, V. (2010). Desain Sistem Manufaktur menggunakan ERP System : Suatu Pendekatan Praktis. *Jurnal Siasat Bisnis*.
- Hartati, E. R. (2018, 327). *BeritaSatu*. Retrieved 101, 2018, from [beritasatu.com: ttp://www.beritasatu.com/ekonomi/485370-pasar-dalam-negeri-jadi-andalan-industri-tekstil-nasional.html](http://www.beritasatu.com/ekonomi/485370-pasar-dalam-negeri-jadi-andalan-industri-tekstil-nasional.html)
- Jr., R. B., & Chesley, D. L. (2011). *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.
- Julianto, P. A. (2017, 9 17). *Kompas*. Retrieved 101, 2019, from [Kompas.com: https://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/17/170737626/tahun-2019-ekspor-produk-tekstil-indonesia-diprediksi-meningkat](https://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/17/170737626/tahun-2019-ekspor-produk-tekstil-indonesia-diprediksi-meningkat)
- Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1999). *Design of Cost Management Systems, 2nd edition*. Pearson.
- KBBI, T. P. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Moeller, R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management*. John Willey & Sons.
- Perindustrian, B. U. (2010, 721). *kemenperin*. Retrieved 101, 2018, from [kemenperin.go.id: http://www.kemenperin.go.id/artikel/60/Industri-Tekstil-Dan-Produk-Tekstil-Di-Revitalisasi](http://www.kemenperin.go.id/artikel/60/Industri-Tekstil-Dan-Produk-Tekstil-Di-Revitalisasi)
- Reksohadiprodjo, S. (2010). *Manajemen Produksi edisi 4*. BPFE.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information System 14th edition*. Pearson.
- S, D. N., Gunawan, Ichwan, M., & Sumihartati, A. (2013). *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Teknologi Tekstil*.
- Saputra, E. H. (2018, 3 28). *mediaindonesia*. Retrieved 10 1, 2018, from [mediaindonesia.com: http://mediaindonesia.com/read/detail/151724-prospek-industri-tekstil-masih-sangat-cerah](http://mediaindonesia.com/read/detail/151724-prospek-industri-tekstil-masih-sangat-cerah)

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. John Willey & Sons Ltd.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.

Sutriyanto, E. (2018, 4 5). *Tribunnews*. Retrieved 10 1, 2018, from Tribunnews.com: <http://www.tribunnews.com/bisnis/2018/04/05/tekstil-dan-garmen-jadi-industri-strategis-di-indonesia>